



## Doa Pilwali Damai oleh Anak Yatim

**JOGJA-** Komitmen pelaksanaan pemilihan wali kota (Pilwali) damai, sportif, dan berbudaya terus digelorkan. Bahkan, anak yatim di Kota Jogja berdoa agar komitmen tersebut bisa terwujud hingga pasca Pilwali 25 September nanti.

"Sebagai warga Kota Jogja yang memiliki kepentingan terhadap hasil pemilihan kepala daerah, maka kami berdoa agar pelaksanaan pemilihan tersebut sukses dan berlangsung secara damai," kata Kepala Cabang Yayasan Yatim Mandiri Kota Jogja, Katmini di sela-sela doa bersama yang digelar di Masjid Diponegoro Komplek Balai Kota Jogja, kemarin (23/9).

Katmini mengungkapkan pemilihan kepala daerah yang berlangsung dalam suasana damai penting untuk terus dipelihara. Sebab, dengan kedamaian itulah, pilwali akan menghasilkan pemimpin yang bisa membawa Kota Jogja menuju keadaan yang lebih baik.

"Kalau suasana kondusif, tentunya masyarakat dalam memilih juga dengan akal sehat. Bukan berdasarkan ketakutan atau kekhawatiran," imbuhnya.

Dia berharap, wali kota dan wakil wali kota yang terpilih nanti juga lebih mencintai dan memberikan perhatian lebih besar kepada anak-anak yatim.

"Pemimpin yang terpilih bisa meningkatkan derajat anak yatim, khususnya di bidang pendidikan," harapnya.

Pendidikan bagi anak yatim, ungkap Katmini, selama ini belum bisa merata. Anak yatim belum bisa mengakses pendidikan yang lebih m u r a h . Padahal, biaya pendidikan saat ini bagi mereka masing sangat mahal.

"Mereka masih terlalu berat untuk membiayai pendidikan sendiri," keluhnya.

Penyelenggara acara doa

bersama tersebut sebenarnya mengundang ketiga pasangan calon (paslon). Namun dalam pelaksanaan di hari H kemarin, tidak ada satupun dari ketiga calon pemimpin yang menghadiri. Katmini mengatakan, bisa memaklumi keputusan ketiga paslon tak menghadiri acara tersebut. Ini karena dia beranggapan kemarin sudah memasuki masa tenang.

"Kami maklum, karena hari ini sudah masuk masa tenang. Tetapi, kami sebenarnya tetap berharap, tim sukses dari tiga pasangan calon dapat hadir," katanya.

Prosesi Pelaksanaan Pilwali yang dimulai 22 September lalu hingga 24 September hari ini memang memasuki masa



**PILWALI 2011**

tenang. Sebelumnya, ke tiga paslon telah menjalani kampanye terbuka dan tertutup selama 14 hari, dari tanggal 8 hingga 21 September. Ketetapan tahapan Pilwali, 25 September mendatang memang diputuskan akan dilakukan pemungutan suara.

Ketua KPU Kota Jogja Nasrulla menegaskan, selama masa kampanye, ketiga paslon memang dilarang melakukan kegiatan kampanye. Ini berlaku terhadap bentuk kampanye apa pun.

Selama masa tenang, calon kepala daerah tidak diperbolehkan melakukan kegiatan kampanye dalam bentuk apapun, seperti menggelar dialog atau kegiatan lain," katanya. (eri)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 09 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005